

## HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

### Relationship Of Motivation To Conduct The Suppression Of Dengue Mosquito Nest Dengue (DBD)

Yupita <sup>1\*</sup>

Melisa Frsilia <sup>2</sup>

Indriani <sup>3</sup>

\*1,2,3 STIKes Eka Harapan Palangka  
Raya, Palangka Raya, Kalimantan  
Tengah, Indonesia

\*email:

[yupitapita31@gmail.com](mailto:yupitapita31@gmail.com)

#### Abstrak

**Latar Belakang :** Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dikarenakan jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Motivasi serta perilaku masyarakat yang masih beragam sering menghambat gerakan PSN. Selain itu juga didukung dengan tidak maksimalnya tindakan atau kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dimasyarakat sehingga menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Sasarannya adalah semua tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti tempat penampungan air untuk kebutuhan sehari-hari atau tempat penampungan air alamiah maupun pekarangan.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui Hubungan Motivasi terhadap perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD.

**Metode Penelitian :** Menggunakan metode *literature review*. Penelitian menggunakan database akademik yaitu *Google Scholar* yang dipublikasi pada tahun 2017 -2020 menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Desain penelitian *Cross-sectional*.

**Hasil :** Diperoleh rata-rata 33-200 responden. Hasil analisis penelitian menunjukkan 6 artikel penelitian adanya hubungan motivasi terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (DBD) (*p value* nilai <0,005)

**Kesimpulan :** Motivasi sangat erat hubungannya dengan dorongan dari luar untuk dapat melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk, karena semakin banyak dorongan serta dukungan dari teman sebaya maka akan terciptanya motivasi yang positif. Perilaku yang baik sangat berpengaruh untuk dapat melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk.

#### Kata Kunci:

Motivasi  
Perilaku  
Pemberantasan Sarang Nyamuk  
(PSN)

#### Keywords:

Motivation  
Behavior  
Eradication of Mosquito Nests  
(PSN)

#### Abstract

**Background :** Dengue hemorrhagic fever (DHF) is one of the public health problems in Indonesia, because the number of sufferers and the area of distribution is increasing along with increased mobility and population density. The motivations and behavior of the people who are still diverse often hinder the PSN movement. In addition, it is also supported by not maximal actions or activities for the eradication of mosquito nests (PSN) in the community, causing extraordinary events (KLB). The targets are all mosquito breeding places, such as water reservoirs for daily needs or natural water reservoirs or yards.

**Research Objectives:** To determine the relationship of motivation to the behavior of eradicating dengue mosquito nests.

**Research Methods:** Using the literature review method. The research uses an academic database, namely *Google Scholar* which was published in 2017-2020 using Indonesian and English. study design *Cross-sectional*.

**Results:** Obtained 6 research results according to the inclusion criteria. The research sample is an average of 40-109 respondents. The results of the research analysis showed 6 research journals that there was a relationship between the factors that influenced the administration of HB-0 immunization in newborns with a value ( $\alpha = 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a relationship between knowledge, family support, occupation, age, education, motivation in the factors that influence the administration of HB-0 immunization in newborns.



## PENDAHULUAN

**Penyakit** demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dikarenakan jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk (Kemenkes RI, 2010). Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) adalah program pemerintah berupa kegiatan pemberantas telur, jentik, dan kepompong nyamuk *Aedes Aegypti* ditempat perkembang biakannya. Untuk mendapatkan hasil yang di harapkan, kegiatan PSN ini harus di lakukan secara luas dan terus menerus. Sasarannya adalah semua tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti tempat penampungan air untuk kebutuhan sehari-hari atau tempat penampungan air alamiah maupun pekarangan (Kemenkes RI, 2017). Motivasi serta perilaku masyarakat yang masih beragam sering menghambat gerakan PSN. Selain itu juga didukung dengan tidak maksimalnya tindakan atau kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dimasyarakat sehingga menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) (Budi Kristianto, 2020).

Penyakit DBD tersebar lebih dari 100 negara di dunia dan 40% dari populasi dunia, sekitar 3 miliar orang tinggal di daerah yang berisiko terserang penyakit DBD setiap tahun, hingga 400 juta orang terinfeksi *dengue* sekitar 100 juta orang sakit karena infeksi dan 22.000 meninggal karena DBD. Asia Tenggara khususnya Indonesia, Kejadian DBD di laporkan sering terjadi (WHO. 2019). Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita kasus DBD yang di laporkan pada tahun 2016 sebanyak 204.171 kasus dengan 1.598 orang meninggal dunia, pada tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus dengan 493 orang meninggal dunia (Kemen kes RI., 2018). Data kasus DBD di Kalimantan Tengah tahun 2019 lalu sebanyak 1.616 kasus, dengan kejadian meninggal dunia sebanyak 24 orang. Angka kesakitan DBD menurut kabupaten/kota tahun 2019 Kabupaten/Kota dengan angka kesakitan

DBD tertinggi adalah Barito Selatan sebesar 235,8 per 100.000 penduduk, Sukamara sebesar 141,4 per 100.000 penduduk, dan Barito Utara sebesar 125,5/ 100.000 penduduk. Sedangkan angka kesakitan DBD yang paling rendah adalah Kabupaten Lamandau sebesar 3.6/ 100.000 penduduk kemudian Barito Timur sebesar 13.4 per 100.000 penduduk dan Kota Palangka Raya sebesar 34.2/ 100.000 penduduk (Dinkes Provinsi Kal-Teng, 2019). Di kota Palangka Raya, angka kajadian DBD pada tahun 2019 yaitu 34.2/100.000 dengan 97 kasus, pada tahun 2018 yaitu 128,96/ 100.000 dengan 356 kasus DBD, tahun 2017 mencapai 59,8/100.000 dengan 160 kasus DBD. Antara tahun 2017 dengan 2018 terjadi peningkatan angka kejadian DBD namun pada tahun 2019 terjadi penurunan angka kejadian, walaupun terjadi penurunan kejadian namun kategori angka kejadian masih tergolong tinggi (Profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, 2020).

Kurangnya motivasi masyarakat dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD), karena motivasi serta kesadaran masyarakat sangat perlu dalam memberantas sarang nyamuk. Selain itu juga perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat juga harus terus dilakukan. Motivasi dan perilaku ibu sangat mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD, sejalan dengan hasil penelitian (Bakta & Bakta, 2015) pengetahuan tentang demam berdarah *dengue*, dan sikap yang mendukung perilaku PSN berhubungan secara signifikan dengan perilaku PSN, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pengetahuan tentang demam berdarah dan dengan sikap yang mendukung PSN, maka akan dilakukan perilaku PSN yang benar.

Upaya/solusi yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu dengan upaya preventif serta meningkatkan promosi kesehatan melalui pendidikan kesehatan tentang 3M Plus yang merupakan program

yang berisi kegiatan berupa; menguras tempat penampungan air, menutup rapat tempat penampungan air, mengubur dan menyingkirkan barang bekas, memantau keberadaan jentik dan pengelolaan lingkungan berlanjut seperti meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan sebagainya. Semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk melakukan gerakan 3M Plus dan kesadaran mengelola lingkungan, kasus DBD akan menurun dengan sendirinya. Perilaku masyarakat seperti kebiasaan menampung air untuk keperluan sehari-hari seperti menampung air sumur, air hujan, membuat bak mandi atau drum/tempayan yang tidak di tutup sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk; kebiasaan menyimpan barang-barang bekas atau kurang memeriksa lingkungan terhadap adanya air yang tertampung di dalam wadah-wadah akan berkurang jika pengetahuan dan sikap serta perilaku dalam melaksanakan PSN dilakukan secara terus menerus (Kurniawati et al., 2020).

## METODOLOGI

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis (A. Hidayat, 2017).

*Literature Review* adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa **overview** para ahli yang tertulis dalam teks (Snyder, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, pada artikel penelitian Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian Sri et al., (2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pengendalian vektor demam berdarah *dengue*.

Berdasarkan menurut penelitian (Ni Nyoman et al., 2017) pengetahuan tentang demam berdarah dengue, dan sikap yang mendukung perilaku PSN berhubungan secara signifikan dengan perilaku PSN, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pengetahuan tentang demam berdarah dan dengan sikap yang mendukung PSN, maka akan dilakukan perilaku PSN yang benar.

Berdasarkan menurut penelitian (Vickly et al., 2020) Hasil analisis menggunakan uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,012$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat hubungan antara tindakan pencegahan DBD dengan kejadian DBD pada masyarakat di Kelurahan Malalayang I kecamatan Malalayang Kota Manado tahun 2019.

Berdasarkan menurut penelitian Debora et al., (2019). Dari uji statistika dengan menggunakan uji Chi Square menunjukkan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan DBD di kelurahan Madidir Unet Kota Bitung.

Berdasarkan menurut penelitian (Nirwana et al., 2020) Hasil analisis melalui uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan hasil koefisien korelasi ( $r=0,319$ ), dengan angka koefisien korelatif bernilai positif dan signifikansi nilai  $p = 0,035$  ( $p < 0,05$ ), terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang DBD terhadap perilaku pengendalian DBD di Dukuh Sudimoro, Kradenan, Trucuk, Klaten dengan arah hubungan positif yakni semakin pengetahuan ditingkatkan maka perilaku masyarakat juga akan meningkat, dan memiliki kekuatan hubungan rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *literature review* dari 6 artikel penelitian yang terdahulu yang berhasil didapatkan dan dianalisis oleh peneliti. Maka peneliti mendapatkan adanya Hubungan Motivasi Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Motivasi sangat erat hubungannya dengan dorongan dari luar untuk dapat melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk, karena semakin banyak dorongan serta dukungan dari teman sebaya maka akan terciptanya motivasi yang positif. Perilaku yang baik sangat berpengaruh untuk dapat melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Namun masih ada perilaku yang kurang yang disebabkan beberapa faktor yaitu seperti kurangnya motivasi dari luar sehingga menyebabkan perilaku masyarakat menjadi kurang dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi **Hubungan Motivasi Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (DBD)**. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Palangka Raya. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak DR. dr. Andryansyah Arifin, MPH. selaku Ketua Yayasan Eka Harap Palangka Raya yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada **peneliti** dalam menempuh pendidikan di STIKes Eka Harap Palangka Raya.
- 2) Ibu Maria Adelheid Ensia, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua STIKes Eka Harap Palangka Raya yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada **peneliti** dan mengikuti pendidikan di STIKes Eka Harap Palangka Raya.

- 3) Ibu Lensi Tambunan, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Eka Harap Palangka Raya.
- 4) Ibu Fitriani Ningsih, SST., M.Kes selaku Ketua Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji Skripsi ini.
- 5) Ibu Melisa Frisilia, S.Kep., M.Kes. selaku Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing saya dalam pembuatan Skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
- 6) Ibu Indriani, S.Tr.Keb.MKM selaku Pembimbing II yang juga telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan bersedia membagikan ilmunya dalam membantu saya menyelesaikan Skripsi ini.
- 7) Kepada kedua orang tua saya, terima kasih atas dukungan serta doa yang selalu diberikan kepada saya, terlebih lagi kepada Tuhan Yesus karena penyertaan dan pimpinannya saya dapat menyelesaikan studi saya tepat waktu.
- 8) Seluruh rekan-rekan mahasiswa (i) Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Eka Harap Palangka Raya angkatan I, Tahun Ajaran 2020/2021 serta seluruh sahabat saya yang memberikan bantuan, masukan dan saran dalam pendidikan dan penulisan ini.

Peneliti mengakui masih banyak terdapat kekurangan dari Skripsi ini. Oleh karena itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, Peneliti berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang riset Kesehatan Masyarakat, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

## REFERENSI

1. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu*. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Hingga Juli, Kasus DBD Di Indonesia Capai 71 Ribu*. 2019–2020.
2. Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Kemenkes optimalkan psn cegah dbd*. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

3. Budi Kristianto, R. S. (2020). *hubungan tingkat pengetahuan tentang penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan tindakan Pembrantasan Sarang Nyamuk.*
4. Kemenkes RI. (2018). *Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI; 2018.* In *Jurnal Ilmu Kesehatan.*
5. Dinkes, K. T. (2019). *Profile Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.*
6. Bakta, N. N. Y. K., & Bakta, I. M. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Sebagai Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Banjar Badung, Desa Melinggih, Wilayah Puskesmas Payangan Tahun 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(6), 1–12. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1356450&val=970&title=hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pemberantasan sarang nyamuk psn sebagai pencegahan demam berdarah dengue dbd di banjar badung desa melinggih wilayah](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1356450&val=970&title=hubungan%20antara%20pengetahuan%20dan%20sikap%20terhadap%20perilaku%20pemberantasan%20sarang%20nyamuk%20psn%20sebagai%20pencegahan%20demam%20berdarah%20dengue%20dbd%20di%20banjar%20badung%20desa%20melinggih%20wilayah)
7. Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Sugiharti, I., Supriyanti, Trisiani, D., Ekawati, Verano, Cahyani, A., Astrid, & Sony. (2020). Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *Journal of Character Education Society.*
8. Hidayat, A. (2017). *Metode Penelitian: Pengertian, Tujuan, Jenis. Stastikian. Com.*